

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Pada bagian kesimpulan ini akan dipaparkan jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya. Berikut merupakan kesimpulan dari penelitian peningkatan *ecoliteracy* siswa melalui *group investigation*.

Sebelum pembelajaran dimulai, beberapa hal yang perlu direncanakan dengan matang yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan *group investigation*, media pembelajaran yang mendukung pembelajaran *ecoliteracy* siswa yaitu berupa gambar dan video mengenai kerusakan lingkungan, menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS). LKS sangat penting dalam *group investigation* karena LKS merupakan pedoman untuk melakukan investigasi untuk siswa secara mandiri. Walaupun demikian, guru tetap membimbing siswanya. Hal penting lainnya yaitu pembagian kelompok secara heterogen. Pembagian kelompok dapat dilakukan berdasarkan kemampuan akademik. Hal ini dilakukan agar siswa yang berkemampuan tinggi dapat membantu siswa yang berkemampuan prestasi sedang ataupun rendah dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran *group investigation* tergambar melalui enam tahapan yaitu identifikasi topik dan pengelompokkan, merencanakan tugas, melakukan investigasi, menyiapkan laporan akhir, mempresentasikan laporan akhir dan evaluasi.

Tahap pertama yaitu tahap mengidentifikasi topik dan mengatur siswa ke dalam kelompok. Pada tahap ini siswa dengan bimbingan guru meneliti sumber dan mengusulkan beberapa topik pembelajaran. Kemudian setelah mendapatkan topik pembelajaran, siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa. Pengelompokkan siswa dilakukan secara heterogen. Tahap kedua yaitu merencanakan tugas yang akan dipelajari. Pada tahapan ini, setiap kelompok mendapatkan Lembar Kerja Siswa (LKS). Dengan bantuan LKS ini, siswa dalam kelompok akan melakukan investigasi. Siswa belajar untuk merencanakan tugas

yang diberikan oleh guru. Mereka belajar mengenai bagaimana cara mereka mempelajari tugas-tugas, pembagian tugas-tugas dalam kelompok serta mencari tahu tujuan dilakukannya investigasi. Tahap ketiga yaitu melaksanakan investigasi. Dimana pada tahap ini, setiap kelompok melakukan investigasi yang dibantu oleh Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah dibuat oleh guru. Siswa mengumpulkan informasi, menganalisis dan membuat kesimpulan. Tahap keempat yaitu menyiapkan laporan akhir. Dalam tahapan ini, anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan dan bagaimana cara untuk mempresentasikan hasil kerja mereka. Tahap kelima yaitu mempresentasikan laporan akhir. Setelah merencanakan, setiap kelompok mempresentasikan hasil investigasinya. Tahap terakhir yaitu evaluasi. Setelah presentasi kelompok, siswa bersama guru menyamakan persepsi dan mengambil sebuah kesimpulan pembelajaran. selanjutnya guru melakukan evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa mengenai pembelajaran *ecoliteracy*.

Berdasarkan data-data yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa penerapan *group investigation* dapat meningkatkan *ecoliteracy* siswa. Hal ini dapat dilihat dari kategori pencapaian dari berbagai aspek, yaitu aspek pengetahuan, *conscience*, dan juga aplikasi. Untuk aspek pengetahuan siswa siklus I sampai siklus III mencapai kategori baik sekali. Aspek *conscience* siswa siklus I mencapai kategori kurang, siklus II mencapai kategori baik dan siklus III pun mencapai kategori baik. Untuk aspek aplikasi pun mengalami peningkatan. Pada siklus I mencapai kategori kurang, siklus II mencapai kategori cukup, dan pada siklus III mencapai kategori baik.

*Group investigation* tidak hanya membawa dampak positif terhadap *ecoliteracy* siswa tetapi juga terhadap aktivitas siswa. Aktivitas siswa siklus I mencapai kategori cukup, siklus II mencapai kategori baik, dan siklus III mencapai kategori baik.

Dengan demikian hipotesis yang dibuat awal penelitian terbukti bahwa *group investigation* dapat meningkatkan *ecoliteracy* siswa dalam memilah sampah organik dan anorganik di kelas V SDN Sindang I Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.

## B. Saran

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut ini.

1. Untuk siswa, hendaknya dapat mengaplikasikan *ecoliteracy* dalam kehidupan sehari-hari.
2. Guru hendaknya menerapkan proses pembelajaran berdasarkan pada pemilihan model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa. Pemilihan model dan metode pembelajaran yang sesuai akan sangat berpengaruh pada hasil belajar dan kualitas pembelajaran yang dilakukannya.
3. Penerapan *group investigation* menunjukkan efektivitas bagi perolehan hasil belajar siswa, baik dilihat dari pengaruhnya terhadap penguasaan materi pelajaran maupun dilihat dari pengembangan sikap dan keterampilan sosial yang sangat bermanfaat bagi siswa dalam kehidupannya di masyarakat. Untuk itu penerapan *group investigation* hendaknya dapat diterapkan lebih lanjut pada setiap mata pelajaran.
4. Untuk penelitian selanjutnya, yang menjadi *observer* dalam penelitian sebaiknya tidak hanya teman sejawat atau guru wali kelasnya saja, tetapi juga *observer* diusahakan dari pihak luar yang kompeten dan dianggap oleh siswa sebagai orang baru misalnya dari praktisi-praktisi pendidikan, atau pengawas dari dinas pendidikan setempat. Karena hal ini akan membuat siswa lebih siap untuk belajar, siswa tidak bermain-main dalam pembelajaran sehingga pembelajaran akan lebih optimal.

